

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belanja di lingkungan pemerintahan di Indonesia bermakna sebagai semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang tidak akan di peroleh pembayarannya kembali oleh pemerintah, sebagaimana dijelaskan oleh Akbar, dkk (2020) mengatakan dalam rangka untuk memenuhi dan merealisasikan program kerja pemerintah perlu adanya pengadaan belanja modal untuk menghasilkan aset tetap pemerintah, seperti pengadaan barang dan jasa pada periode anggaran yang berjalan. Belanja modal pada pemerintahan ini sudah dibentuk anggaran-anggarannya dalam sebuah APBD.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pengertian belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap atau inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. Dalam melaksanakan pengadaan belanja modal hendaknya memiliki prosedur dasar untuk pelaksanaan kerja agar menunjang kelancaran operasional instansi. Perencanaan, pencatatan, pengakuan dan pelaporan yang memadai berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) maka pengelolaan dan target yang akan diperoleh dalam suatu badan mampu berjalan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan Tugas Akhir yang berjudul **Analisis Belanja Modal pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana organisasi/fungsi yang terkait atas belanja modal pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagaimana dokumen yang digunakan atas belanja modal pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan atas belanja modal pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
4. Bagaimana prosedur atas belanja modal pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memiliki maksud, yaitu: penulis ingin mengetahui penerapan belanja modal di Perwakilan Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

### 1.3.2 Manfaat Kegiatan Penulisan

Berikut beberapa manfaat kegiatan penulisan bagi beberapa pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi Penulis

Memperluas pandangan dan pemahaman di bidang belanja modal, mengatasi pertanyaan-pertanyaan ketidaktahuan penulis mengenai prosedur belanja modal pada Perwakilan Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Bara.

#### 2. Bagi Universitas Andalas

Menambah kepustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa yang mana dapat digunakan sebagai kajian ilmiah khususnya terkait Belanja Modal pada Perwakilan Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Bara.

#### 3. Bagi Instansi atau Perusahaan

Sebagai informasi yang bisa dimanfaatkan sebagai pertimbangan oleh instansi, serta diharapkan dapat menghasilkan kontribusi dalam mewariskan mimik transparan mengenai belanja modal.

### 1.4 Metode Penulisan

Adapun kiat akumulasi data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai atau penulis dan jawaban diberikan oleh narasumber.

## 2. Observasi

Observasi merupakan proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan atau melakukan analisis pada haluan yang diamati dengan menulis sesuatu yang dibutuhkan berhubungan dengan data.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu proses sistematis dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dipelajari.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari lima bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Hal yang dibahas yaitu mengenai uraian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang landasan teori yang dipakai dalam penulisan mengenai laporan yang diambil berbagai referensi buku dan jurnal terkait.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI**

Hal yang dibahas adalah profil perusahaan tempat magang, berisikan tentang gambaran Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi

Sumatera Barat dan hal terkait lainnya mengenai instansi itu sendiri.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai informasi yang didapat mengenai laporan tugas akhir yang berasal dari fakta yang terjadi di lapangan dan data yang diberikan oleh instansi terkait.

#### **BAB V PENUTUP**

Hal yang dipaparkan mengenai kesimpulan laporan dan saran yang diberikan penulis untuk instansi yang dapat dijadikan masukan terkait belanja modal pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

